

## Satire terhadap Kaum Borjuis dalam Drama Ubu Roi karya Alfred Jarry = Satire on the Bourgeoisie Class in Alfred Jarry's Ubu Roi

Haidar Muhammad Azhar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920518592&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Sastra Prancis pada abad ke-19 ditandai oleh kemunculan beberapa aliran besar dalam berbagai ilmu pengetahuan, yaitu Romantisme, Positivisme, Realisme, Idealisme, Naturalisme dan Simbolisme, dan masing-masing aliran-aliran tersebut melahirkan banyak sastrawan dan pemikir-pemikir besar yang namanya dikenal sampai sekarang. Salah satu dari sastrawan tersebut adalah Alfred Jarry, dengan dramanya yang kontroversial, Ubu Roi. Melalui drama ini, Jarry menjungkirbalikkan aturan-aturan dan norma-norma yang dianggap lazim pada masa itu, serta melayangkan kritik dan sindiran terhadap kaum borjuis melalui berbagai simbol dalam drama Ubu Roi, terutama dalam tokoh utama dari drama tersebut, Pãre Ubu.

Artikel ini bertujuan untuk melakukan penelitian terhadap drama Ubu Roi karya Alfred Jarry, dan unsur-unsur satire yang terdapat dalam drama ini yang digunakan oleh Jarry sebagai kritik terhadap kaum borjuis. Drama ini bercerita tentang Pãre Ubu, yang bersama istrinya Mãre Ubu, berencana untuk merebut takhta kerajaan Polandia dan membunuh semua anggota kerajaan. Artikel ini akan menggunakan metode kualitatif, bersamaan dengan teori semiotika Roland Barthes, dan skema aktan yang dikembangkan oleh A.J. Greimas untuk menganalisis struktur naratif. Struktur naratif menunjukkan bahwa cerita digerakkan oleh ketamakan Pãre Ubu dan obsesinya terhadap harta dan tahta. Analisis menunjukkan bahwa terdapat berbagai simbol dalam tokoh Pãre Ubu, dan hasil analisis menunjukkan bahwa simbol-simbol tersebut merupakan kritik dari Jarry terhadap kaum borjuis yang memiliki sifat tamak dan tidak peduli terhadap rakyat jelata.

.....French literature in the 19th century was marked by the emergences of numerous genres in various sciences, which are Romanticism, Positivism, Realism, Idealism, Naturalism and Symbolism, and each one of these genres gave birth to many great writers and thinkers whose names are still recognized even now. One of such writers was Alfred Jarry, with his controversial play, Ubu Roi. Through this play, Jarry overturned the rules and norms that were prevalent in that period, and flung numerous critiques and satires directed at the bourgeoisie through various symbols in the drama Ubu Roi, particularly in the play's protagonist, Pãre Ubu. This article aims to do a research on the play Ubu Roi by Alfred Jarry, and the satirical elements contained within this play used by Jarry as critiques on the bourgeoisie. This play tells the story of Pãre Ubu, who, with his wife Mãre Ubu, plots to usurp the throne of Poland and assassinate the royal family. This article will be using the qualitative method, with Roland Barthes' theory on semiotics, and the actantial model developed by A.J. Greimas to analyze the narrative structure. The narrative structure shows that the story is moved by Pãre Ubu's greed and his obsession of power and riches. The analysis shows that various symbols can be found within the character Pãre Ubu, and the analysis results shows that the aforementioned symbols are a form of critique from Jarry towards the bourgeoisie who were greedy and have an uncaring attitude towards the common people.